

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN**  
**(PJOK)**  
**BAB 9 : MENCEGAH BAHAYA NARKOTIKA, ZAT-ZAT ADITIF, DAN OBAT**  
**BERBAHAYA LAINNYA**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Sekolah : .....  
Nama Penyusun : .....  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK)  
Kelas / Fase / Semester: VI (Enam) / C / II (Genap)  
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 20.. /20..

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar istilah "narkoba" dari media, sekolah, atau keluarga, namun pemahaman mereka masih bersifat umum ("berbahaya" atau "dilarang") dan belum mendalam mengenai jenis, dampak spesifik, dan cara pencegahannya.
- **Minat:** Topik ini relevan dan berpotensi menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa yang akan memasuki usia remaja. Pembelajaran perlu dikemas secara faktual dan menarik, bukan menakut-nakuti.
- **Latar Belakang:** Siswa berasal dari lingkungan yang beragam. Tingkat paparan informasi mengenai bahaya narkoba bisa berbeda-beda. Pendekatan pembelajaran harus bersifat universal dan preventif.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan infografis, poster, atau video pendek yang menunjukkan dampak negatif narkoba pada tubuh dan kehidupan sosial.
  - **Auditori:** Membutuhkan diskusi, studi kasus sederhana, dan penjelasan yang jelas dari guru mengenai cara menolak ajakan negatif.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas berbasis skenario atau *role-playing* untuk mempraktikkan cara berkata "tidak" pada tekanan teman sebaya.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami definisi Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), dampak buruk penyalahgunaannya (fisik, psikis, sosial), dan pentingnya sikap preventif.
  - **Prosedural:** Mengetahui langkah-langkah atau cara-cara konkret untuk menghindari dan menolak penyalahgunaan narkoba.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Ini adalah pengetahuan fundamental untuk menjaga diri saat mereka memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas di jenjang SMP. Keterampilan menolak tekanan

negatif adalah *life skill* yang krusial.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah hingga Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun materi ini bersifat serius dan membutuhkan penyampaian yang bijaksana dan sesuai dengan usia siswa.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan definisi dan konsep dasar, dilanjutkan dengan pemahaman dampak negatif, dan diakhiri dengan strategi pencegahan dan cara menolak secara aktif.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri, membuat keputusan yang bijaksana, keberanian untuk berkata tidak, dan kepedulian terhadap teman.

#### D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami bahwa menjaga tubuh dari zat berbahaya adalah wujud syukur dan tanggung jawab kepada Tuhan.
- **Kewargaan:** Menyadari bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak diri sendiri tetapi juga merugikan keluarga, masyarakat, dan bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Mampu berpikir kritis terhadap ajakan atau informasi yang salah mengenai narkoba dan membuat keputusan berdasarkan fakta dan dampak jangka panjang.
- **Kreativitas:** Menciptakan cara-cara positif dan kreatif untuk mengisi waktu luang (hobi, olahraga, seni) sebagai benteng dari pengaruh negatif.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk membuat kampanye anti-narkoba sederhana (poster, slogan) atau melakukan *role-playing*.
- **Kemandirian:** Memiliki keteguhan dan kepercayaan diri untuk menolak tekanan teman sebaya dan bertanggung jawab atas pilihan hidup sehat.
- **Kesehatan:** Menjadi dimensi utama, yaitu memahami secara mendalam bahaya narkoba bagi kesehatan fisik dan mental, serta berkomitmen untuk hidup sehat.
- **Komunikasi:** Melatih keterampilan komunikasi asertif untuk mengatakan "tidak" dengan tegas namun tetap sopan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Terampil Bergerak**

Menyesuaikan keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak; mentransfer strategi gerak yang sudah dikuasai ke dalam berbagai situasi gerak yang berbeda; dan menginvestigasi berbagai konsep gerak yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak..

- **Belajar Melalui Gerak**

Menguji efektivitas penerapan strategi gerak dalam berbagai situasi gerak; merancang peraturan alternatif dan modifikasi permainan untuk mendukung fair play dan partisipasi inklusif; dan menjalankan berbagai peran untuk mencapai keberhasilan kelompok atau tim di dalam berbagai aktivitas jasmani..

- **Bergaya Hidup Aktif**

Merancang program aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan; mempraktikkan manajemen diri untuk menjaga kebugaran dan kesehatan; dan menunjukkan komitmen untuk menerapkan gaya hidup aktif dan sehat..

- **Memilih Hidup yang Menyenangkan**

Menganalisis berbagai risiko penyakit tidak menular dan berbagai aktivitas jasmani untuk pencegahannya sesuai rekomendasi otoritas kesehatan; menjelaskan pola makan sehat untuk menunjang aktivitas jasmani berdasarkan informasi kandungan gizi pada makanan; dan mempraktikkan penanganan cedera sedang sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama..

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mempelajari bagaimana zat-zat kimia dalam narkoba merusak sistem saraf, organ tubuh, dan fungsi otak.
- **Pendidikan Pancasila & Agama:** Membahas dari sudut pandang moral, etika, dan ajaran agama mengenai larangan merusak diri sendiri.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan membuat poster, slogan, atau cerita pendek dengan tema anti-narkoba.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan pengertian NAPZA serta mengidentifikasi dampak penyalahgunaan narkoba terhadap fisik, psikis, dan lingkungan sosial. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat menjelaskan berbagai upaya pencegahan dan mempraktikkan cara-cara menghindari serta menolak ajakan penyalahgunaan narkoba melalui simulasi. (3 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan arti dari NAPZA.

2. Peserta didik dapat menyebutkan minimal tiga dampak negatif penyalahgunaan narkoba.
3. Peserta didik dapat menyebutkan minimal tiga cara untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.
4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan sikap menolak ajakan negatif dalam sebuah simulasi (*role-playing*).
5. Peserta didik menunjukkan komitmen untuk memilih gaya hidup sehat.

## E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Generasi Cerdas, Generasi Sehat: Mengenali Musuh Bernama Narkoba dan Cara Menghadapinya.

## F. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) dan Diskusi Kelompok.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk sadar akan lingkungan pergaulan, mengenali potensi tekanan, dan sadar akan keputusan yang mereka ambil.
  - **Meaningful Learning:** Menekankan bahwa pengetahuan ini bukan sekadar untuk ujian, tetapi bekal seumur hidup untuk melindungi diri sendiri dan orang yang mereka sayangi.
  - **Joyful Learning:** Meskipun topiknya serius, pembelajaran dibuat menarik melalui diskusi interaktif, pembuatan karya kreatif (poster), dan *role-playing* yang memberdayakan, bukan melalui ceramah yang monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus (disederhanakan), *Role-Playing*, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber informasi yang beragam: teks bacaan, infografis bergambar, dan video pendek.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil saat sesi diskusi atau pembuatan karya.
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat menunjukkan pemahamannya dengan cara yang berbeda: membuat poster, menulis slogan, atau menjadi aktor utama dalam *role-playing*.

## KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) atau UKS untuk memperkuat pesan anti-narkoba.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menyarankan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua di rumah mengenai topik ini sebagai penguatan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan sumber-sumber terpercaya seperti situs BNN (Badan Narkotika Nasional) atau Kemenkes untuk materi.

## LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
  - Mengatur ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok (misalnya, formasi U atau melingkar).
  - Menyediakan media seperti papan tulis, kertas besar, dan spidol untuk kerja kelompok.
- **Ruang Virtual:**
  - Jika memungkinkan, menampilkan video atau presentasi singkat melalui proyektor.
- **Budaya Belajar:**
  - Menciptakan suasana yang aman dan terbuka di mana siswa berani bertanya dan berpendapat tanpa takut dihakimi.
  - Menekankan bahwa bertanya dan mencari tahu adalah sikap yang cerdas.

### **PEMANFAATAN DIGITAL**

- Proyektor dan pengeras suara untuk menampilkan materi visual dan audio.

## **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### **PERTEMUAN 1: MENGENAL MUSUH (DEFINISI & DAMPAK)**

- **Pemanasan (Joyful):** Bukan pemanasan fisik, melainkan "pemanasan otak". Guru memberikan kuis singkat benar/salah seputar mitos kesehatan untuk memancing diskusi.
- **Kegiatan Inti (Meaningful & Mindful):**
  - Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Menurut kalian, apa saja yang bisa merusak kesehatan tubuh kita selain kuman dan penyakit?"
  - Guru menjelaskan pengertian dasar NAPZA secara sederhana.
  - **Kerja Kelompok:** Siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar. Setiap kelompok mendapat satu topik: Dampak Fisik, Dampak Psikis, dan Dampak Sosial. Mereka membaca teks/melihat infografis yang disediakan, berdiskusi, dan menuliskan poin-poin utamanya di kertas besar.
  - **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding. Siswa berkeliling untuk melihat dan membaca hasil kerja kelompok lain.
- **Refleksi:** "Dari semua dampak buruk tadi, mana yang menurut kalian paling menakutkan? Mengapa?"

### **PERTEMUAN 2: MEMBANGUN BENTENG (PENCEGAHAN & AKSI)**

- **Pemanasan (Joyful):** Permainan "Kata Bersambung" dengan tema aktivitas positif (misal: Olahraga -> Renang -> Gembira -> dst.) untuk membangun asosiasi positif.
- **Kegiatan Inti (Meaningful & Mindful):**
  - Guru mengulas kembali dampak negatif dari pertemuan sebelumnya.
  - **Diskusi Kelas:** Guru memandu diskusi tentang cara-cara mencegah penyalahgunaan narkoba (selektif bergaul, miliki hobi, dekat dengan keluarga, dll).
  - **Role-Playing (Aksi Nyata):** Ini adalah kegiatan utama. Guru membuat beberapa kartu skenario, contoh:

1. "Kamu diajak teman mencoba rokok di belakang sekolah. Apa yang kamu katakan?"
2. "Saat bermain game, teman yang lebih tua menawarkan minuman yang kamu tidak tahu isinya. Bagaimana kamu menolaknya?"
  - Siswa secara berkelompok mempraktikkan skenario tersebut.
- **Diferensiasi Produk:** Kelompok bisa menampilkan *role-playing* atau membuat poster sederhana berisi kalimat-kalimat penolakan yang efektif.
- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu setelah berhasil berkata 'tidak' dalam simulasi tadi? Sulit atau mudah?"

## H. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang narkoba untuk mengukur pengetahuan awal.

### ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Guru mengamati keaktifan siswa selama diskusi kelompok dan presentasi.
- **Tanya Jawab:** Selama diskusi, guru melontarkan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman, "Mengapa pergaulan bisa memengaruhi pilihan kita?"
- **Penilaian Kinerja:** Mengamati kemampuan siswa dalam *role-playing*, terutama pada kejelasan dan ketegasan dalam menolak.

### ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):** Menilai hasil karya siswa (poster/slogan) berdasarkan kreativitas dan kesesuaian pesan dengan materi.
- **Praktik (Kinerja):** Penilaian utama adalah performa siswa saat *role-playing* pada pertemuan kedua. Guru menilai:
  - Kemampuan mengidentifikasi situasi berisiko.
  - Kejelasan komunikasi saat menolak.
  - Kepercayaan diri dan sikap tubuh yang meyakinkan.
- **Tes Tertulis:** Kuis singkat di akhir bab:
  - Apa kepanjangan dari NAPZA?
  - Sebutkan 2 dampak buruk narkoba bagi fisik dan 2 dampak buruk bagi kehidupan sosial!
  - Tuliskan satu contoh kalimat untuk menolak ajakan teman untuk mencoba sesuatu yang berbahaya!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., ..... 20..  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....